

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN POTENSI  
NON AKADEMIK *PUBLIC SPEAKING* DI SMA NEGERI 1  
BAITUSSALAM ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**NAFHIZA MUCHFAZILLAH**

**NIM. 220206039**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026 M/1447 H**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN POTENSI  
NON AKADEMIK *PUBLIC SPEAKING* DI SMA NEGERI 1  
BAITUSSALAM ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu  
Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**NAFHIZA MUCHFAZILLAH**  
**NIM. 220206039**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Mumtazul Fikri, M.A.**  
**NIP. 19820530 200901 1 007**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Saffiadi, M.Pd.**  
**NIP. 198010052010031001**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN POTENSI  
NON AKADEMIK *PUBLIC SPEAKING* DI SMA NEGERI 1  
BAITUSSALAM ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

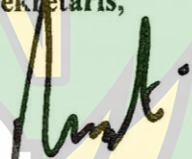
Jum'at, 9 Januari 2026 M  
20 Rajab 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

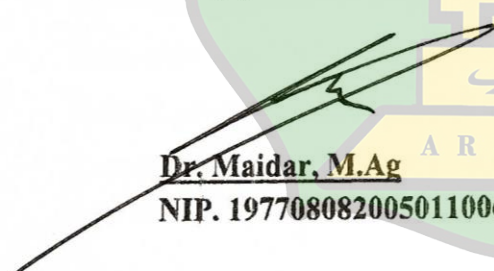
Sekretaris,


  
Dr. Mumtazul Fikri, MA  
NIP. 198205302009011007

  
Nelliraharti, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198112052023212021

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Maidar, M.Ag  
NIP. 197708082005011006

  
Dra. Ishawardatul Bararah, M.Pd  
NIP. 197109102007012025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Muzakki, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Nafhiza Muchfazillah  
NIM : 220206039  
Fakultas /Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik *Public Speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Desember 2025  
Yang Menyatakan,



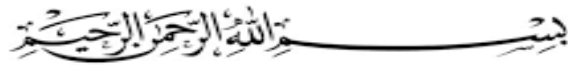
Nafhiza Muchfazillah  
NIM. 220206039

## ABSTRAK

Nama : Nafhiza Muchfazillah  
NIM : 220206039  
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik *Public Speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar  
Dosen Pembimbing : Dr. Mumtazul Fikri, M.A.  
Kata Kunci : Manajemen Peserta Didik, Potensi Non Akademik, *Public Speaking*.

Manajemen peserta didik yang baik diharapkan mampu melaksanakan pengembangan potensi non akademik *public speaking* peserta didik, maka dalam pelaksanaannya diperlukan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 4 subjek yakni wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 1 (satu) orang guru pembimbing kegiatan *public speaking*, dan 2 (dua) orang peserta didik. Hasil penelitian yang didapatkan ialah: *Pertama*, perencanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan potensi *public speaking* telah berjalan dengan baik melalui enam tahapan meliputi: (1) dengan adanya analisis kebutuhan atau kemampuan peserta didik; (2) melakukan proses rekrutmen; (3) seleksi peserta didik, (4) pengelompokan kelas, (5) penyediaan fasilitas kegiatan; dan (6) tahap memberikan informasi kepada peserta didik terkait potensinya. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan latihan *public speaking* berjalan dengan lancar dengan dua jenis pembinaan yakni: (1) latihan *public speaking* pada peserta didik direalisasikan mulai di dalam kelas melalui presentasi, diskusi kelompok, pembelajaran membangun opini, dan tampil sebagai *master of ceremony* (MC); (2) pembinaan di luar jam pembelajaran dilaksanakan dengan latihan untuk persiapan perlombaan. Dalam pelaksanaan juga dilakukan pengawasan rutin oleh guru pembimbing kegiatan dan waka kesiswaan, proses ini berjalan dengan lancar. *Ketiga*, evaluasi dalam kegiatan pengembangan potensi *public speaking* berjalan dengan baik dengan melalui dua tahap meliputi: (1) adanya proses pengamatan rutin untuk penilaian kemajuan; (2) analisis pencapaian kemajuan serta pemberian umpan balik pada hasil keterampilan peserta didik.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis lantunkan atas rahmat dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT., nikmat kesehatan, keselamatan, dan karunia hidayahnya, sehingga penulis diberi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam dihanturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat beliau sekalian, dengan kehadiran beliau kita dapat merasakan makna dari kehidupan yang penuh cahaya ilmu pengetahuan pada masa sekarang. Adapun judul skripsi ini, yaitu: “**Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik *Public Speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak yang ikut membantu penulis sampai selesai. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberi arahan, nasihat, kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Mumtazul Fikri, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam menyertai penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah membantu dalam pemberian ilmu, nasihat, motivasi, dan semangat.

5. Kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembimbing kegiatan *public speaking* SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi serta data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini.

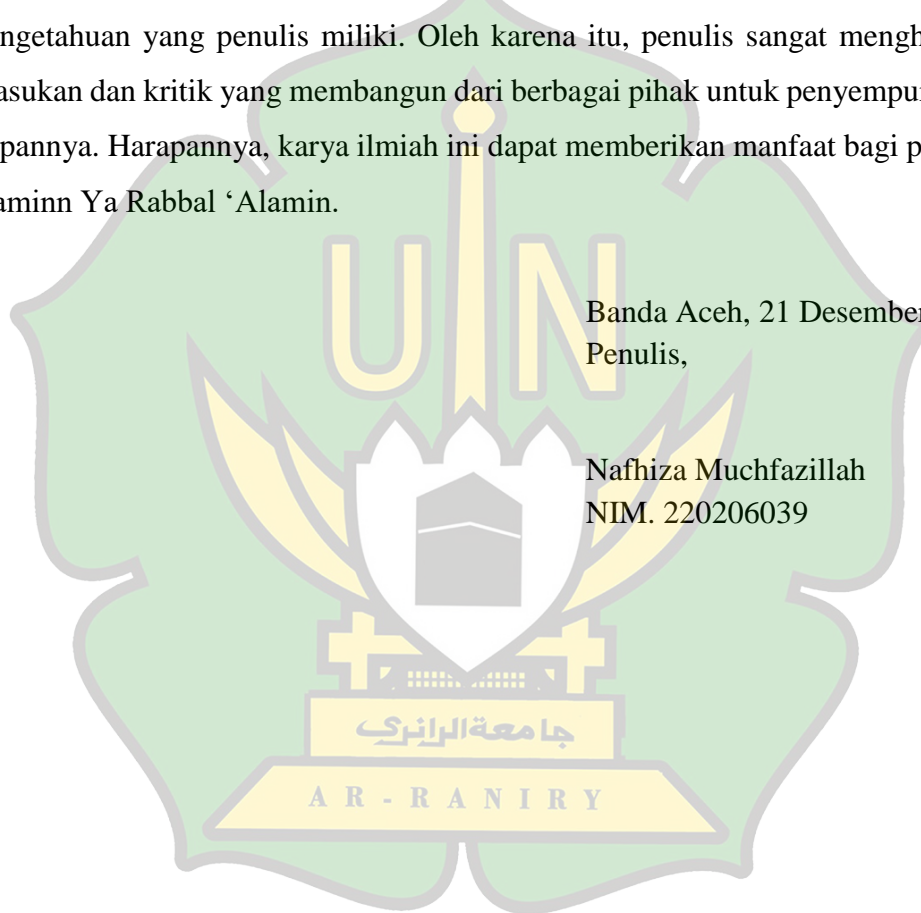
Penulis berharap semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah dibagikan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan ke depannya. Harapannya, karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aaminn Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 21 Desember 2025

Penulis,

Nafhiza Muchfazillah

NIM. 220206039



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis lantunkan atas rahmat dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT., nikmat kesehatan, keselamatan, dan karunia hidayahnya, sehingga penulis diberi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1). Shalawat bertangkaikan salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang menjadi panutan seluruh umat manusia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah dilimpahkan motivasi, semangat, dan dorongan yang tak terhingga dari orang-orang terdekat. Oleh karena itu, di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muchlis dan Ibu Nurfadhillah yang telah senantiasa mendoa'akan, mendukung langkah baik, menginspirasi, mencurahkan kasih sayang yang tulus, dan penuh rasa sabar dalam mengajarkan penulis dengan harapan berhasil di masa depan.
2. Kedua adik tercinta (Millata Amalia dan Al-Mira Zakiya) yang menjadi sumber motivasi, mendoakan, dan memberikan semangat tanpa henti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada diriku sendiri yang telah mampu kuat, berusaha, berjuang tanpa henti, dan masih sanggup bertahan sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada seluruh dosen program studi manajemen pendidikan islam yang memberi masukan, arahan, dan motivasinya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada lembaga YPMAN (Yayasan Pangkai Meureunoe Aneuk Nelayan) yang telah memberikan dukungan beasiswa kepada penulis dalam proses perkuliahan ini.
6. Kepada sahabatku (Mir Atil Hayati dan Rauzatul Jannah) yang telah berjalan bersama dalam menempuh perkuliahan ini, yang selalu

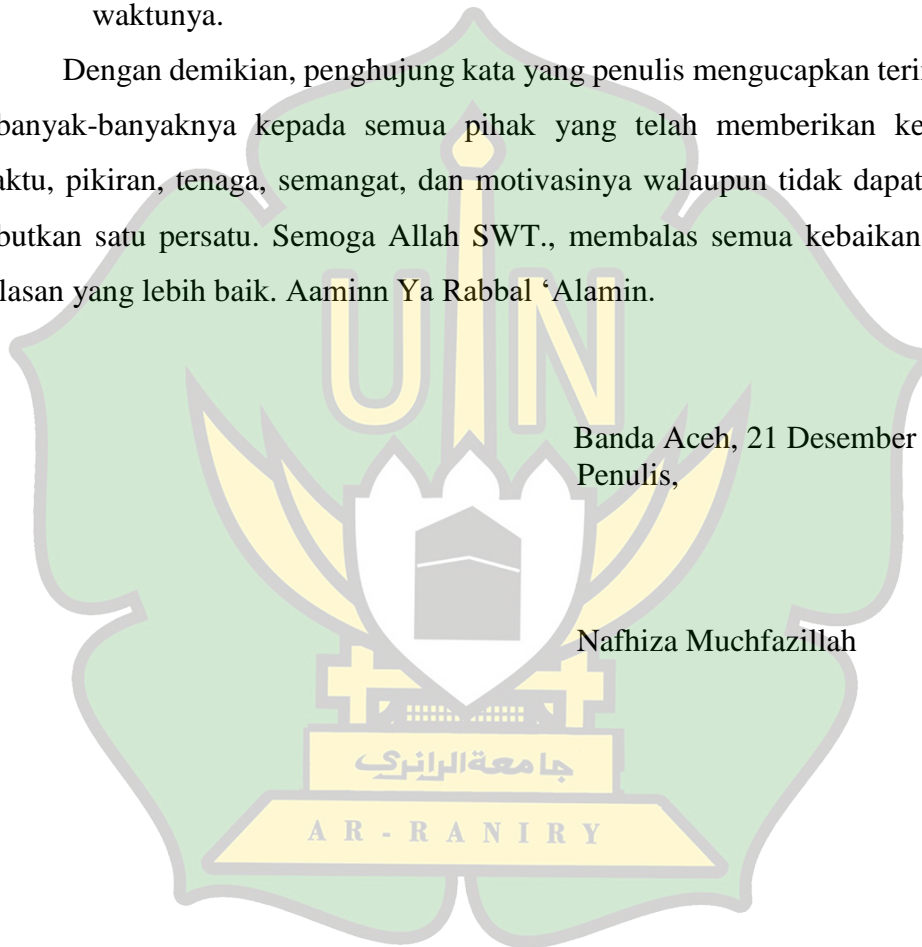
memberikan penyemangat serta motivasi dalam segala persoalan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

7. Kepada teman-teman program studi manajemen pendidikan islam angkatan 2022, dan teman-teman di luar program studi yang telah bersama menempuh dunia perkuliahan, memberikan bantuan, motivasi dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini tepat pada waktunya.

Dengan demikian, penghujung kata yang penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan keluangan waktu, pikiran, tenaga, semangat, dan motivasinya walaupun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT., membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Aaminn Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 21 Desember 2025  
Penulis,

Nafhiza Muchfazillah



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan..... | 42 |
| Tabel 4.2 Data Peserta Didik .....                   | 42 |
| Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana .....         | 43 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Akademik FTK UIN Ar-raniry
- Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah  
Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian
- Lampiran 5: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6: Daftar Wawancara
- Lampiran 7: Lembar Observasi
- Lampiran 8: Lembar Dokumentasi
- Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL   |           |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....   | i         |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....   | ii        |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....   | iii       |
| ABSTRAK .....  | iv        |
| KATA PENGANTAR.....  | v         |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....   | vii       |
| DAFTAR TABEL .....   | ix        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | x         |
| DAFTAR ISI.....  | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....  | 4         |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 4         |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 5         |
| E. Definisi Operasional .....  | 5         |
| F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....   | 7         |
| G. Sistematika Pembahasan.....   | 1         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>   | <b>13</b> |
| A. Manajemen Peserta Didik.....  | 13        |
| 1. Pengertian Manajemen Peserta Didik.....   | 13        |
| 2. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik.....  | 15        |
| 3. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik.....  | 18        |
| 4. Prinsip Manajemen Peserta Didik.....  | 19        |
| B. Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> .....   | 21        |
| 1. Pengertian Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> .....                                    | 21        |
| 2. Kegiatan Non Akademik <i>Public Speaking</i> di Sekolah .....                                   | 23        |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan <i>Potensi</i><br><i>Public Speaking</i> .....            | 24        |
| 4. Manfaat Pengembangan Potensi <i>Public Speaking</i> Bagi<br>Peserta Didik.....                  | 26        |
| C. Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non<br>Akademik <i>Public Speaking</i> ..... | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>32</b> |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....   | 32        |
| B. Lokasi Penelitian .....   | 32        |
| C. Subjek Penelitian .....   | 33        |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Kehadiran Peneliti .....  | 33        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....   | 34        |
| F. Instrumen Pengumpulan data .....  | 35        |
| G. Teknik Analisis Data .....  | 36        |
| H. Uji Keabsahan Data .....  | 37        |
| I. Tahap-Tahap Penelitian .....  | 38        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....   | 39        |
| 1. Profil SMA Negeri 1 Baitussalam .....   | 39        |
| 2. Identitas Sekolah .....   | 39        |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Baitussalam .....   | 40        |
| 4. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....   | 41        |
| 5. Keadaan Peserta Didik .....   | 42        |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....  | 43        |
| B. Hasil Penelitian .....  | 44        |
| 1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar ..... | 44        |
| 2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar ..... | 49        |
| 3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar .....    | 55        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 58        |
| 1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar ..... | 58        |
| 2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar ..... | 60        |
| 3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik <i>Public Speaking</i> di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar .....    | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>66</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 66        |
| B. Saran .....   | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>69</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tentunya melalui sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu aset dalam pembentukan sumber daya manusia yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam membangun potensi diri dan membentuk kepribadian individu.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi bahan kebutuhan pokok bagi manusia dalam kehidupannya yang berguna untuk mengembangkan potensi diri, baik dari bidang akademik maupun non akademik. Di era modern saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik saja, tetapi juga mengharuskan pengembangan dan pembinaan berbagai potensi lainnya, salah satunya ialah keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi merupakan suatu kemampuan yang menjadi fokus utama dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di era informasi dan komunikasi yang semakin pesat.<sup>2</sup>

Dalam melaksanakan pengembangan terhadap potensi non akademik *public speaking* pada peserta didik suatu lembaga pendidikan harus memiliki manajemen yang baik, diantaranya yaitu manajemen peserta didik. Peran manajemen peserta didik dibutuhkan dalam hal ini, adanya pengelolaan secara tepat menjadi langkah untuk menumbuhkembangkan peserta didik secara optimal dan keseluruhan mulai dari masuk hingga keluarnya peserta didik tersebut. Ranah pengembangan merupakan fokus manajemen peserta didik terhadap peningkatan kemampuan diri peserta didik.<sup>3</sup>

Mengacu pada landasan manajemen peserta didik dalam Undang-Undang Tahun 2003 Pasal 1 ayat (4) tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa peserta

---

<sup>1</sup> Azvi Rahmi, Serpuadi Zeky, and Fatimah, *Manajemen Pendidikan* (Padang: Gita Lentera, 2024), h 7.

<sup>2</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h 24.

<sup>3</sup> Nasarudin et al., *Pengantar Pendidikan* (Sumatera Barat: Tri Edukasi Ilmiah, 2024), h 113.

didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan layanan kepada peserta didik serta membantu peserta didik mengembangkan potensinya.<sup>4</sup> Dalam sekolah yang bertujuan memberikan pendidikan berkualitas, kesadaran akan pentingnya pengembangan potensi non akademik, terutama pada keterampilan komunikasi (*public speaking*).

Potensi non akademik *public speaking* merupakan kemampuan individu untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri. Kemampuan ini dibangun dengan latihan dan pengalaman peserta didik selama mengikuti kegiatan non akademik. *Public speaking* ini mencakup keterampilan komunikasi verbal dan non verbal, serta kemampuan menarik perhatian dan memengaruhi audiens.<sup>5</sup>

Sekolah harus memberikan dukungan secara optimal dengan melakukan pembinaan-pembinaan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi *public speaking*. Dengan merancang program yang terstruktur, seperti latihan berbicara di depan umum dan kompetisi berbicara, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peserta didik untuk berlatih dan mengasah keterampilan mereka. Pentingnya *public speaking* berdampak pada pembentukan karakter dan kepercayaan diri peserta didik.

Namun, meskipun banyak sekolah yang menyadari pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi pada peserta didik, namun faktanya di lapangan belum dilakukan dengan maksimal. Sejalan dengan itu, Penelitian terdahulu turut menguatkan bahwa pengembangan keterampilan *public speaking* masih menjadi aspek yang belum terlaksana dengan maksimal di lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Rifki dengan judul “Strategi Pengembangan Kemampuan Public Speaking dan Dampaknya Terhadap Self Confidence Peserta Didik (Studi Komparatif MAN 1 Banda Aceh dan MAN 4 Aceh Besar)” menemukan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam

---

<sup>4</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 (4).

<sup>5</sup> Abdullah et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), h 41.

mengungkapkan pendapat secara terbuka karena tingkat kecemasan yang tinggi.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan perlunya perencanaan dan pengembangan yang terarah untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam berkomunikasi.

Temuan ini senada dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan ke lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, faktanya menunjukkan bahwa meskipun banyak peserta didik yang memiliki potensi dalam berbicara di depan umum, tidak semua peserta didik merasa percaya diri untuk mengekspresikan diri mereka dan mengungkapkan pendapat ide di depan umum, yang mungkin canggung dalam berbicara.<sup>7</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara awal dengan salah satu guru pembimbing kegiatan *public speaking* Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Baitussalam, beliau menjelaskan bahwa banyak dari peserta didik mengalami kecemasan tingkat tinggi saat harus berbicara di depan teman-temannya, bahkan untuk menyampaikan pendapat sederhana. Beberapa peserta didik terlihat ragu dan lebih memilih untuk diam, ini dapat dilihat ketika diadakan diskusi kelompok, di mana beberapa peserta didik yang lebih mendominasi pembicaraan, sementara yang lain hanya mendengarkan tanpa berkomentar.

Hal ini mengakibatkan banyak potensi yang terpendam, meskipun peserta didik memiliki kemampuan yang cukup baik. SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar telah menyediakan beragam kegiatan dalam mendukung keterampilan *public speaking* peserta didik, diantaranya diskusi rutin dalam kelas, presentasi, debat opini dalam kelas, *master of ceremony* (MC) di sekolah, dan *storytelling* dalam kelas.<sup>8</sup> Program kegiatan dari sekolah tentunya akan sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan diri. Meskipun aspek akademik penting, namun peserta didik juga harus mempersiapkan keterampilan non akademik yang menambah nilai pada diri peserta didik. Kondisi ini menyebabkan peserta didik

---

<sup>6</sup> Rifki, "Strategi Pengembangan Kemampuan Public Speaking Dan Dampaknya Terhadap Self Confidence Peserta Didik (Studi Komparatif MAN 1 Banda Aceh Dan MAN 4 Aceh Besar)," *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 51–73.

<sup>7</sup> Hasil observasi awal pada 19 Maret 2025.

<sup>8</sup> Hasil wawancara awal dengan salah satu pembimbing kegiatan *public speaking* pada 19 Maret 2025.

tidak memaksimalkan dan mengembangkan keterampilan *public speaking*. Maka dengan itu sangat penting manajemen yang baik dalam aspek non akademik untuk mengembangkan potensi non akademik *public speaking* peserta didik dengan maksimal.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Potensi Non Akademik *Public Speaking* Di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, baik dari secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan hasil penelitian akan dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti berdasarkan pengamatan mendalam serta mendapatkan pemahaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.
- b. Diharapkan pada penelitian ini, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking*.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi waka kesiswaan, sebagai saran dan tambahan wawasan dalam mengelola manajemen peserta didik yang baik untuk pengembangan potensi non akademik *public speaking*.
- b. Bagi pembimbing kegiatan *public speaking*, memberikan strategi penting sebagai penunjang dalam kegiatan untuk pengembangan potensi non akademik *public speaking*.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengembangkan potensi dan bakat *public speaking* sebaik mungkin dan mengasah keterampilan melalui kegiatan-kegiatan *public speaking*.
- d. Bagi sekolah, diharapkan adanya umpan balik bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dengan lebih memperhatikan pengembangan potensi non akademik *public speaking*.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam memudahkan pembaca untuk memahami hal pokok bahasan yang menjadi topik dalam judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah, sebagai berikut:

##### **1. Manajemen Peserta Didik**

Menurut Sudadi, manajemen peserta didik merujuk pada suatu usaha dalam mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang berkaitan dengan

peserta didik agar mampu mencapai tujuan pembelajaran. Hamalik juga menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengelola dan membimbing peserta didik secara teratur, sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran serta perkembangan diri mereka.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, definisi bahwa manajemen peserta didik merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atas semua aspek yang berkaitan dengan peserta didik di dalam suatu lembaga pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan akademik, sosial, dan emosional peserta didik dalam mencapai potensi terbaiknya.

## 2. Pengembangan

Nurhasanah dan Lestari dalam Aam dan Azwar menjelaskan bahwa pengembangan diartikan sebagai tahapan pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada peserta didik akan suatu konsep pembelajaran secara menyeluruh. Musfah juga menjelaskan bahwa pengembangan adalah proses pendidikan jangka panjang untuk mengembangkan pengetahuan dan mengenali potensi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, makna pengembangan merujuk pada upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

## 3. Potensi Non Akademik *Public Speaking*

Yerly A. Datu menjelaskan dalam bukunya yang bahwa potensi non akademik *public speaking* merujuk pada kemampuan, bakat, keterampilan individu untuk berkomunikasi secara efektif di depan umum. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan dengan jelas, meyakinkan, dan menarik perhatian dari audiens untuk mendengar. Nashori juga mengatakan bahwa, keterampilan *public speaking* mencakup teknik berbicara, kemampuan

---

<sup>9</sup> Sudadi, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h 4.

<sup>10</sup> Aam Amaliyah and Azwar Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Attadib: Journal Of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.

mengatasi rasa gugup, dan penggunaan bahasa tubuh yang efektif.<sup>11</sup> Potensi non akademik *public speaking* dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan peserta didik sebagai komunikator di depan umum dan mampu berinteraksi di berbagai situasi sosial lingkungan.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

*Pertama*, penelitian yang dilaksanakan oleh Isna Faridatun Nadziroh dan Muhammad Thoyib dalam artikelnya dengan judul Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo), Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses manajemen kesiswaan dan dampaknya terhadap pengembangan potensi siswa dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Dalam temuan penelitian tersebut menyatakan bahwa peningkatan potensi merupakan salah satu tujuan dari pembinaan kesiswaan. Peningkatan potensi tidak dapat dilakukan secara instan, namun perlu adanya pembentukan secara berkala disertai bimbingan dan pembinaan. SMP Negeri 5 Ponorogo berfokus pada pengembangan siswa melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang terdiri dari beberapa tahapan penting, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses perencanaan mencakup rapat koordinasi, seleksi anggota, pembagian tugas, dan penyusunan program kegiatan untuk satu tahun ke depan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan OSIS terdiri dari aktivitas yang dirancang untuk pengembangan keterampilan dan program-program terjadwal, yang meliputi kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Evaluasi dilakukan melalui pengawasan, rapat rutin, dan laporan pertanggungjawaban di akhir periode. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang efektif melalui OSIS mampu meningkatkan berbagai potensi siswa, termasuk potensi berpikir, emosional, fisik, dan sosial.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Yerly A. Datu, *Buku Ajar Public Speaking* (Medan: Media Penerbit Indonesia, 2024), h 32.

<sup>12</sup> Isna Faridatun Nadziroh and Muhammad Thoyib, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo)," *Jurnal Edumanagerial* 1, no. 1 (2022): 61–79.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ummu Atika Dwi Dayanti Rachman, Imron Fauzi, dan Rif'an Humaidi dalam artikelnya dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Menggali Potensi dan Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik di MTs Walisongo Umbulsari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di MTs Walisongo Umbulsari memiliki berperan penting dalam menggali potensi dan meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik. Proses penerimaan siswa baru dilakukan dengan perencanaan yang matang, termasuk pembentukan tim penerimaan yang terdiri dari guru senior dan junior untuk memastikan proses seleksi berjalan dengan sistematis dan transparan. Selain itu, hasil observasi menunjukkan keberhasilan non-akademik siswa, seperti prestasi di bidang olahraga dan seni, yang mencerminkan kemajuan dalam pengembangan diri siswa. Manajemen kesiswaan yang efektif berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, serta meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat.<sup>13</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nunik Desi Ratnasari dalam skripsinya dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kompetensi Non Akademik Siswa (Studi Kasus di SMAN Pilangkenceng). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program manajemen kesiswaan dalam pengembangan kompetensi non akademik siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SMAN Pilangkenceng memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan dan mengoptimalkan kompetensi non akademik pada siswa yang mencakup mulai dari proses perencanaan mencakup penyusunan program ekstrakurikuler dan kokurikuler, serta promosi yang dilakukan pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin setiap minggu, sedangkan kegiatan kokurikuler disesuaikan dengan jam pelajaran. Evaluasi dilakukan melalui

---

<sup>13</sup> Ummu Atika Dwi Dayanti Rahman, Imron Fauzi, and Rif'an Humaidi, "Manajemen Kesiswaan Dalam Menggali Potensi Dan Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Peserta Didik Di MTs Walisongo Umbulsari," *Instructional Development Journal* 6, no. 3 (2023): 255, <https://doi.org/10.24014/idj.v6i3.29201>.

kunjungan kelas dan rapat untuk menilai kemajuan serta memberikan umpan balik yang konstruktif.<sup>14</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Syahputra dalam artikelnya dengan judul Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MTsN 3 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan dalam penelitian ini memaparkan pada MTsN 3 Medan pengembangan diri peserta didik sudah terlaksana dengan baik, seperti kegiatan pembinaan dan pengembangan pelajar olahraga, pengembangan dan pembinaan seni dan budaya. Proses manajemen kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan meliputi: Tahap perencanaan dilakukan oleh wakil kepala madrasah yang menyusun program berdasarkan kebutuhan siswa dan kemampuan madrasah. Tahap pengorganisasian mencakup pembinaan dan layanan khusus untuk siswa, serta memantau dan melatih potensi mereka. Tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli. Serta tahap evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah untuk menjamin terlaksananya program dan memantau penyimpangan yang terjadi.<sup>15</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Sholekhudin dan Suktani dalam artikel dengan judul Pengembangan Manajemen Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Cirebon. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberadaan kesiswaan bidang ekstrakurikuler merupakan jantung kegiatan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Cirebon menyesuaikan dengan potensi yang dimiliki siswa. Pengembangan potensi peserta didik di sekolah penting dilakukan. Pada prosesnya, SMK Budi Tresna Muhammadiyah Cirebon mencakup 4 tahapan meliputi: proses perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi awal tahun ajaran yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan

---

<sup>14</sup> Nunik Desi Ratnasari, Skripsi, "*Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kompetensi Non Akademik (Studi Kasus Di SMAN Pilangkenceng)*", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023).

<sup>15</sup> Muhammad Rizki Syahputra, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MTs Negeri 3 Medan," *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.18>.

untuk menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler, infrastruktur, dan anggaran. Proses pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas di antara mereka yang berkompeten di bidangnya, didukung oleh pembina ekstrakurikuler. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dipandu oleh kepala sekolah dan wakil kepala kesiswaan, yang memberikan arahan dan dukungan kepada siswa. Tahap evaluasi dan pengawasan dilakukan berdasarkan daftar hadir, laporan kegiatan, dan prestasi siswa, untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana. Selain itu, terdapatnya faktor pendukung dengan komunikasi yang baik pembina dan siswa serta dukungan dari orang tua, sedangkan faktor penghambat termasuk kegiatan siswa di luar sekolah dan kurangnya keaktifan pengurus ekstrakurikuler.<sup>16</sup>

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Airin Khofifah, Zaidatul Arifah, dan Moh Syafi' dalam artikel dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler di MI Manbaul Huda Purwodadi Setelah New Normal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah tersebut setelah periode new normal dengan menggunakan metode kualitatif. Temuan dalam penelitan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dilaksanakan dengan beberapa tahap, meliputi mengidentifikasi potensi siswa, proses meningkatkan motivasi, dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler, dan proses akhir dengan laporan. Proses pemetaan dilakukan untuk menilai bakat dan minat siswa, sedangkan upaya peningkatan motivasi dilakukan dengan kerjasama wali kelas untuk menanamkan disiplin dan kebiasaan baik. Setelah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, hasilnya terlihat dalam bentuk pengembangan kemandirian, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sesuai dengan bidang

---

<sup>16</sup> Sholehudin and Suklani, "Pengembangan Manajemen Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler Di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Cirebon," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13670–77.

ekstrakurikuler yang diikuti. Hal ini menegaskan manajemen kesiswaan berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa di era new normal.<sup>17</sup>

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin, Tuti Andriani, dan Muslim Afandi dalam artikel dengan judul Manajemen Kesiswaan untuk Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah Aliyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen kesiswaan yang diterapkan di MAN 1 Pekanbaru agar berkontribusi terhadap pengembangan diri peserta didik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di MAN 1 Pekanbaru telah berjalan sesuai dengan konsep yang ditetapkan. Proses manajemen mencakup perencanaan peserta didik, bimbingan dan pembinaan, serta evaluasi yang sistematis. Pengembangan diri peserta didik mencakup aspek-aspek penting seperti kepercayaan diri, kemandirian, kematangan emosional dan sosial, serta motivasi berprestasi. Faktor pendukungnya mencakup guru yang profesional, motivasi tinggi dari siswa, serta fasilitas yang memadai. Namun, terdapat beberapa kendala, diantaranya anggaran yang belum optimal, kerjasama dengan instansi pemerintah yang minim, dan publikasi berita yang belum terorganisir dengan baik.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa riset di atas, diketahui adanya persamaan dan perbedaan, yakni sama-sama membicarakan mengenai manajemen peserta didik, namun fokus yang diteliti berbeda. Pada penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan potensi non akademik *public speaking*. Serta perbedaan fokus permasalahan, pada penelitian ini fokus permasalahan rendahnya rasa percaya diri peserta didik dalam mengekspresikan diri dan mengungkapkan pendapat di depan umum.

---

<sup>17</sup> Airin Khofifah, Zaidatul Arifah, and Moh Syafi, "Manajemen Kesiswaan Dalam Huda Purwodadi Setelah New Normal Student Management in Developing the Potential of Students At Mi Manbaul Huda," *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 5, no. 1 (2023): 30–38.

<sup>18</sup> Muhammad Amin, Tuti Andriani, and Muslim Afandi, "Manajemen Kesiswaan Untuk Pengembangan Diri Peserta Didik," *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 1, no. 1 (2022): 39–76, <https://doi.org/10.53398/ja.v1i1.124>.

### G. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulisan pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah sistematika dalam penyusunan pembahasan.

BAB I berisikan pembukaan dalam karya tulis ilmiah dengan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yakni bagian pembahasan yang memuat teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian meliputi: tentang manajemen peserta didik, potensi non akademik *public speaking*, dan manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking*.

BAB III adalah bagian yang memuat metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV merupakan bagian yang memuat hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dengan mencakup: profil sekolah, identitas sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, serta manajemen peserta didik dalam pengembangan potensi non akademik *public speaking* dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan *public speaking*.

Selanjutnya pada BAB V ialah bagian penutup dengan berisi penjabaran tentang kesimpulan akhir dari penelitian yang dilaksanakan serta saran dari peneliti.